



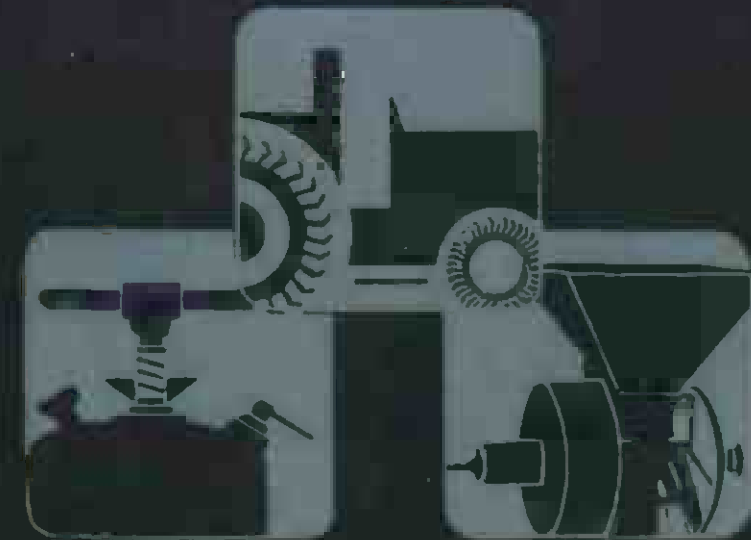
Perwakilan Biro Pusat Statistik  
KANTOR STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR  
Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Rungkut, Surabaya  
Telepon : 811735, 813326, 813611, 813673, 819343

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2102	23.0191.0936-1	GB14	RM



ISSN. 0215 - 2193  
35521. 8602

# STATISTIK ALAT-ALAT PERTANIAN DI JAWA TIMUR 1984 - 1985



KANTOR STATISTIK  PROVINSI JAWA TIMUR

633.  
87a  
1a2

No. PUSTAKA : 10  
N F N : 14.152  
MILIK: UPT. P. P. PUSTAKAAN & DOK. STAT.  
Dep. - JAKARTA

# STATISTIK ALAT - ALAT PERTANIAN DI JAWA TIMUR

www.bps.go.id

**SUB. BAGIAN**  
Terima tgl.: 7-4-87  
Nomor : 1054

## 1984 ~ 1985

ISSN. 0215 - 2193  
35521. 8602



**Kantor Statistik  
Provinsi Jawa Timur**

**BIDANG STATISTIK PRODUKSI  
TELP. 813611**

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

KATA PENGANTAR

Upaya melengkapi data Pertanian dari berbagai kegiatan terus dilakukan Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Statistik alat-alat Pertanian adalah salah satu hasil dari Survei Pertanian, dan publikasi kali ini merupakan kelanjutan dari publikasi serupa yang pernah diterbitkan oleh Kantor Statistik Provinsi Jawa Timur. Angka-angka yang tersaji merupakan gambaran dari usaha yang dilakukan petani dalam melakukan pengolahan dan mekanisasi di sektor pertanian.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat bermanfaat, dan kepada penakai data diharapkan saran-sarannya untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Surabaya, November 1986

KANTOR STATISTIK PROVINSI

JAWA TIMUR

KEPALA,

  
SOETOPO MARTOWARDOJO, M.Sc.

NIP.: 340000541.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii - iii
PENJELASAN .....	iv - viii
TABEL : 1. JUMLAH ALAT-ALAT PERTANIAN YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN DAN RUSAK DAPAT DIPERBAIKI MENURUT JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1984 DAN 1985. ....	1
TABEL : 2 JUMLAH TRAKTOR YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENISNYA, AKHIR TAHUN 1985 .....	2
TABEL : 3 JUMLAH TRAKTOR YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENISNYA, AKHIR TAHUN 1985 .....	3
TABEL : 4 JUMLAH ALAT PEMBERANTAS JASAD PENGGANGGU YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1985 .....	4
TABEL : 5 JUMLAH ALAT PEMBERANTAS JASAD PENGGANGGU YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1985 .....	5
TABEL : 6 JUMLAH ALAT PENGOLAH PADI YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1985 .....	6
TABEL : 7 JUMLAH ALAT PENGOLAH PADI YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1985 .....	7
TABEL : 8 JUMLAH POMPA AIR YANG DAPAT DIGUNAKAN DAN YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN, AKHIR TAHUN 1985 .....	8

TABEL : 9	JUMLAH ALAT PENGOLAH JAGUNG YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN DAN YANG RUSAK-MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1985 .....	9
TABEL : 10	JUMLAH ALAT PENGOLAH UBI KAYU YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN DAN YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1985 .....	10
TABEL : 11	JUMLAH TRAKTOR YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENISNYA, AKHIR TAHUN 1984 .....	11
TABEL : 12	JUMLAH ALAT PEMBERANTAS JASAD PENGGANGGU YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1984 .....	12
TABEL : 13	JUMLAH ALAT PENGOLAH PADI YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1984...	13
TABEL : 14	JUMLAH POMPA AIR YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN, AKHIR TAHUN 1984 .....	14
TABEL : 15	JUMLAH ALAT PENGOLAH JAGUNG YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1984 .....	15
TABEL : 16	JUMLAH ALAT PENGOLAH UBI KAYU YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT, AKHIR TAHUN 1984 .....	16

## P E N J E L A S A N

### 1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Biro Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan.

Landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil - hasilnya adalah :

- a. Undang-Undang nomor 7 tahun 1960
- b. Keputusan Menteri Pertanian nomor : 527/Kpts/DP/11/1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri nomor In/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 1973.
- f. Instruksi Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor 20/DJPTP/VI/1975 tanggal 23 Juni 1975.  
P. 2/1/II/1975
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik nomor I.HK.050.84.86 tanggal 17 Desember 1984.  
04110.0288

### 2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam survei pertanian dikumpulkan data tentang luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produktivitas persatuan luas/pohon dan produksi.

Untuk memonitor keberhasilan dan hambatanya juga dikumpulkan data mengenai luas serangan serta intensitas jasad pengganggu dan bencana alam. Dalam meneliti keberhasilan usaha peningkatan produksi per hektar dilakukan ubinan pada plot terpilih yang sedang dipanen petani.

Setiap awal tahun juga dikumpulkan data mengenai luas tanah sawah / kering menurut penggunaannya serta laporan alat- alat pertanian.

3. DOKUMEN .....

### 3. DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

Daftar yang dipakai dalam survei ini meliputi berbagai kebutuhan pengumpulan data sebagai berikut :

Jenis	Uraian	Frekwensi Pengumpulan
SP IA	Luas tanaman padi	Bulanan
SP IB	Luas tanaman palawija	Bulanan
SP II	Laporan tanaman sayur-sayuran	Bulanan
SP III	Laporan tanaman buah-buahan	Triwulanan
SP IV	Luas serangan jasad pengganggu dan bencana alam	Bulanan
SP VA	Luas tanah menurut penggunaan	Tahunan
SP VB	Laporan alat-alat pertanian	Tahunan
Daftar II	Keterangan hasil ubinan	Tergantung panen

### 4. LAPORAN ALAT-ALAT PERTANIAN (DAFTAR SP VB)

Daftar SP VB dikumpulkan dari setiap Kecamatan, yang merupakan laporan tahunan dan secara rutin dikerjakan oleh Mantri Pertanian. Alat-alat pertanian yang dilaporkan tersebut, merupakan alat-alat pertanian yang ada di wilayah Kecamatan, baik alat-alat yang masih dapat digunakan, yang rusak tetapi masih dapat diperbaiki dan yang rusak sama sekali (tidak dapat diperbaiki) baik milik petani, Swasta maupun Instansi. Alat-alat yang ada di toko - toko (barang dagangan) tidak ikut di catat pada daftar SP VB.

### 5. KONSEP DAN DEFINISI

#### 5.1. ALAT PENGOLAH TANAH

##### 5.1.1. TRAKTOR RODA DUA

- Hand traktor = Walking traktor = Traktor tangan
- Power tiller = Hand traktor yang dilengkapi dengan suatu peralatan misalnya alat roda besi (roda apung), bajak, garu, perata tanah, pembuat pematang, pembuat guludan dan lain-lainnya.

Suatu alat .....



Suatu alat pengolah tanah yang biasanya dipakai dikebun, tetapi bisa digunakan disawah apabila dilengkapi dengan sesuatu peralatan seperti diatas.

Tenaga penggerak < 15 PK, poros tunggal dikendalikan dengan tangan oleh pengemudi yang berjalan dibelakangnya, dengan / tidak dengan ko-pling kemudi dan gas berada ditangan.

#### 5.1.2. TRAKTOR RODA EMPAT

Adalah traktor alat pengolah tanah yang mempunyai 4 roda, berporos ganda dengan perlengkapan kendali stir dan kendali rem, gas dikaki dan ditangan. Pengemudi bekerja sambil duduk. Berdasarkan tenaga penggeraknya dibagi menjadi 4 macam :

- Traktor mini                      < 15 PK
- Traktor kecil                    15 - 25 PK
- Traktor medium                25 - 40 PK
- Traktor besar                   > 40 PK

#### 5.2. ALAT PEMBERANTAS JASAD PENGGANGGU

- 5.2.1. HAND SPRAYER, adalah alat penyemprot berdasarkan udara yang dimampatkan, tidak menggunakan tenaga motor. Udara dapat dimampatkan dalam satu kali operasi (automatic sprayer) atau dimampatkan dengan penompaan berturut-turut (semi automatic).
- 5.2.2. HAND DUSTER, adalah alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung. Alat ini dibuat dengan gigi reduksi untuk mempercepat putaran sehingga diperoleh tekanan udara yang cukup kuat.
- 5.2.3. KNAPSACK MOTOR SPRAYER (MIST BLOWER)/DUSTER, adalah pengabut pestisida dalam bentuk cairan, atau alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung, digerakkan dengan tenaga motor, penakaiannya dengan digendong.
- 5.2.4. SKID MOTOR SPRAYER (POWER SPRAYER), adalah alat penyemprot dalam bentuk cairan, digerakkan dengan tenaga motor tidak digendong tetapi diangkat.
- 5.2.5. SWING - FOG, adalah alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan panas dan tekanan gas. Penakaiannya biasanya digendong dan perlu bantuan angin.

5.2.6. MIKRONISER.....

- 5.2.6. MICRONISER, adalah alat pengabut pestisida pekat ukuran mikro dengan digerakkan oleh tenaga sentrifugal, biasanya digunakan baterai 3 buah. Penakaiannya biasanya digendong/dicandong, silang diarahkan menurut arah angin dan orangnya berjalan tezak lurus arah angin.
- 5.2.7. EMPOSAN, adalah alat pengembus untuk menghembuskan asap beracun kedalam liang tikus. Alat ini digerakkan dengan tenaga motor atau tenaga tangan.
- 5.3. ALAT PENGOLAH PADI
- 5.3.1. PERONTOK PADI (THRESHER) : adalah alat untuk merontokkan padi menjadi gabah. Alat ini digerakkan dengan tenaga motor atau kaki.
- 5.3.2. PENGERING PADI (DRYER) : adalah alat untuk menurunkan kadar air padi atau gabah dengan hembusan udara luar atau udara yang dipanaskan. Bahan bakar tenaga blower adalah bensin atau solar, bahan untuk pemanas udara adalah minyak tanah, solar atau sekam.
- 5.3.3. PEMBERSIH GABAH (CLEANER) : adalah alat untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, kerikil dan lain-lain.
- 5.3.4. PENYOSOH BERAS (POLISHER) : adalah alat untuk menyelesaikan pekerjaan proses pembuatan beras setelah lewat pengupas kulit.
- 5.3.5. HULLER (RICE MILLING UNIT (RMU) PENGGILINGAN KECIL) : adalah unit alat pengolah padi yang terdiri dari pengupas kulit, pemisah gabah dan beras pecah kulit dan alat penyosoh. Dengan kapasitas lebih kecil atau sama dengan 0,3 ton beras putih per jam.
- 5.3.6. PENGGILINGAN BESAR, adalah satu unit pengolah padi yang lengkap dengan kapasitas lebih besar dari 0,3 ton beras putih per jam.
- 5.3.7. KINCIR PENGGILINGAN PADI, adalah alat pembantu dengan menggunakan tenaga air atau angin untuk menggerakkan suatu alat yang digunakan untuk prosesing padi.
- 5.4. POMPA AIR, adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air setempat yang membutuhkan air, biasanya setempat yang lebih tinggi. Biasanya bertenaga motor, air, angin atau manusia.

### 5.5. ALAT PENGOLAH JAGUNG

- 5.5.1. PEMPIPIL JAGUNG, adalah suatu alat yang terbuat dari kayu atau besi untuk melepaskan jagung pipilan dari tongkolnya. Biasanya dikerjakan dengan tangan.
- 5.5.2. PEMBERAS JAGUNG, adalah suatu alat yang terbuat dari besi guna merubah dari pipilan jagung menjadi berasan jagung, digerakkan oleh tangan atau mesin.
- 5.5.3. PEMBUAT TEPUNG JAGUNG, adalah suatu alat untuk merubah jagung pipilan menjadi bentuk jagung marning (goreng) dan akhirnya menjadi tepung jagung untuk campuran kopi; digerakkan dengan mesin.

### 5.6. ALAT PENGOLAH UBI KAYU

- 5.6.1. PEMARUT UBI KAYU, adalah suatu alat yang terbuat dari kaleng / logam guna merubah ubi kayu basah menjadi parutan untuk membuat aci / tepung tapioka digerakkan dengan tangan / mesin.
- 5.6.2. PENGGILINGAN TAPIOKA, adalah suatu alat merubah ubi kayu menjadi tepung tapioka, digerakkan dengan mesin dan kapasitasnya 50 - 200 ton ubi kayu per hari.
- 5.6.3. PEMBUAT CHIP, adalah suatu alat yang terbuat dari besi untuk merubah gaplek menjadi chip (gaplek ukuran kecil 1 - 2 cm) digerakkan dengan mesin / diesel.
- 5.6.4. PEMBUAT PELLETT, adalah suatu alat untuk merubah dari gaplek, onggok tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (bentuk semacam potlot ukuran panjang 3 - 5 cm), digerakkan dengan mesin.

TABEL : 1 JMLAH ALAT-ALAT PERTANIAN YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN DAN RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT JENIS ALAT TAHUN 1985 DAN 1984.

No.	JENIS ALAT - ALAT	1 9 8 5		1 9 8 4
		YANG MASIH DAPAT DI GUNAKAN	RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI	YANG MASIH DAPAT DI GUNAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<u>Pengolah Tanah</u>			
1.1.	Traktor roda dua	1.491	115	1.345
1.2.	Traktor roda empat			
1.2.1.	Traktor mini	213	10	209
1.2.2.	Traktor kecil	101	23	151
1.2.3.	Traktor medium	6	-	2
1.2.4.	Traktor besar	38	-	36
2.	<u>Pemberantas Jasad Pengganggu</u>			
2.1.	Hand sprayer	109.007	13.661	99.280
2.2.	Knapsack motor sprayer (mistblower)/ duster.	669	123	844
2.3.	Skid motor sprayer (power sprayer)	472	94	514
2.4.	Swing - fog	59	6	24
2.5.	Emposan	8.601	1.065	8.400
3.	<u>Pengolah Padi</u>			
3.1.	Perontok padi (thresher)	14.257	504	7.846
3.2.	Pengering padi (dryer)	147	4	125
3.3.	Pembersih gabah (cleaner)	807	18	746
3.4.	Penyosoh beras (polisher)	2.171	73	2.075
3.5.	Penggilingan padi kecil (RMU)	6.324	149	5.227
3.6.	penggilingan padi besar	456	4	454
3.7.	Kincir penggilingan padi	-	-	11
4.	<u>Pompa Air</u>	9.177	391	8.724
5.	<u>Pengolah Jagung</u>			
5.1.	Pemipil jagung	511	94	177
5.2.	Pemberas jagung	1.674	29	2.122
5.3.	Pembuat bubuk jagung	49	1	79
6.	<u>Pengolah Ubi Kayu</u>			
6.1.	Pemarut ubi kayu	8.517	28	2.132
6.2.	Penggilingan tapioka	36	4	75
6.3.	Pembuat chip	20	1	2
6.4.	Pembuat pellet	5	1	7

TABEL : 2 JUMLAH TRAKTOR YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENISNYA AKHIR TAHUN 1985.

KABUPATEN	TRAKTOR RODA DUA	TRAKTOR RODA EMPAT		
		MINI	KECIL	MEDIUM/BESAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	2	-	-	-
2. Ponorogo	30	5	10	-
3. Trenggalek	3	3	-	-
4. Tulungagung	15	4	-	-
5. Blitar *	19	5	2	-
6. Kediri *	23	15	3	10
7. Malang *	56	2	-	2
8. Lumajang	22	5	2	-
9. Jember	174	67	13	3
10. Banyuwangi	150	6	-	6
11. Bondowoso	8	1	1	2
12. Situbondo	49	6	7	3
13. Probolinggo *	34	3	-	2
14. Pasuruan *	79	2	-	1
15. Sidoarjo	78	-	5	-
16. Mojokerto *	33	4	1	-
17. Jombang	150	7	23	-
18. Nganjuk	88	9	-	14
19. Madiun *	86	32	27	-
20. Magetan	62	-	-	-
21. Ngawi	197	-	-	-
22. Bojonegoro	43	5	1	-
23. Tuban	35	13	-	-
24. Lamongan	27	16	1	-
25. Gresik *	23	1	-	1
26. Bangkalan	2	2	-	-
27. Sampang	1	-	-	-
28. Pamekasan	1	-	-	-
29. Sumenep	1	-	-	-
Jumlah :	1.491	213	101	44

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 3 JUMLAH TRAKTOR YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI  
MENURUT KABUPATEN DAN JENISNYA AKHIR TAHUN 1985

KABUPATEN	TRAKTOR RODA DUA	TRAKTOR RODA EMPAT		
		MINI	KECIL	MEDIUM DAN BESAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	-	-	-	-
2. Ponorogo	1	-	-	-
3. Trenggalek	-	-	-	-
4. Tulungagung	-	-	-	-
5. Blitar *	5	-	1	-
6. Kediri *	1	1	-	-
7. Malang *	17	-	-	-
8. Lumajang	4	-	1	-
9. Jember	3	3	2	-
10. Banyuwangi	13	-	-	-
11. Bondowoso	3	-	-	-
12. Situbondo	2	1	-	-
13. Probolinggo *	3	-	-	-
14. Pasuruan *	2	-	-	-
15. Sidoarjo	1	-	-	-
16. Mojokerto *	8	-	-	-
17. Jombang	20	1	19	-
18. Nganjuk	3	1	-	-
19. Madiun *	1	-	-	-
20. Magetan	6	-	-	-
21. Ngawi	9	-	-	-
22. Bojonegoro	3	-	-	-
23. Tuban	3	2	-	-
24. Lamongan	2	1	-	-
25. Gresik *	1	-	-	-
26. Bangkalan	-	-	-	-
27. Sampang	3	-	-	-
28. Pamekasan	-	-	-	-
29. Sumenep	1	-	-	-
Jumlah :	115	10	23	-

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 4 JUMLAH ALAT PEMBERANTAS JASAD PENGANGGU YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1985.

KABUPATEN	HAND SPRAYER	KNAPSACK MOTOR SPRAYER	SKID MOTOR SPRAYER	SWING FOG	EMPOSAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacitan	839	17	10	-	64
2. Ponorogo	3.060	44	2	-	67
3. Trenggalek	1.533	17	20	-	96
4. Tulungagung	2.326	9	2	2	42
5. Blitar *	3.615	13	3	-	41
6. Kediri *	5.270	65	3	-	129
7. Malang *	11.998	48	20	-	3.356
8. Lumajang	3.265	13	7	-	511
9. Jember	13.863	20	15	-	64
10. Banyuwangi	10.265	91	40	-	603
11. Bondowoso	785	22	13	-	170
12. Situbondo	2.831	15	4	-	37
13. Probolinggo *	5.081	29	21	1	215
14. Pasuruan *	7.349	22	20	-	131
15. Sidoarjo	1.542	19	7	-	791
16. Mojokerto *	2.631	10	3	-	248
17. Jombang	3.355	9	4	-	576
18. Nganjuk	4.889	34	177	26	355
19. Madiun *	3.715	5	-	-	41
20. Magetan	4.172	35	18	-	15
21. Ngawi	2.724	17	11	-	6
22. Bojonegoro	3.270	9	4	18	223
23. Tuban	1.674	39	9	3	260
24. Lamongan	4.413	7	3	1	279
25. Gresik *	3.009	8	7	2	130
26. Bangkalan	433	18	17	5	61
27. Sampang	287	20	11	-	27
28. Pamekasan	430	2	10	-	13
29. Sumenep	383	12	11	1	50
Jumlah :	109.007	669	472	59	8.601

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 5 JUMLAH ALAT PEMBERANTAS JASAD PENGANGGU YANG BUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1985.

KABUPATEN	HAND SPRAYER	KNAPSACK MOTOR SPRAYER	SKID MOTOR SPRAYER	SWING FOG	EMPOSAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacitan	182	6	5	-	2
2. Ponorogo	736	4	-	-	3
3. Trenggalek	188	1	2	-	-
4. Tulungagung	216	3	-	-	-
5. Blitar *	263	1	1	-	-
6. Kediri *	253	3	-	-	4
7. Malang *	564	2	1	-	430
8. Lumajang	155	3	3	-	75
9. Jember	1.327	1	-	-	10
10. Banyuwangi	885	14	11	-	51
11. Bondowoso	169	5	2	-	15
12. Situbondo	130	1	-	-	-
13. Probolinggo *	522	4	4	-	-
14. Pasuruan *	1.029	15	8	-	10
15. Sidoarjo	380	5	2	-	127
16. Mojokerto *	794	2	-	-	19
17. Jombang	492	1	-	-	78
18. Nganjuk	517	2	11	2	71
19. Madiun *	444	2	4	-	9
20. Magetan	516	6	-	-	-
21. Ngawi	621	3	2	-	-
22. Bojonegoro	728	-	-	-	25
23. Tuban	253	16	15	-	63
24. Lamongan	1.019	6	-	-	29
25. Gresik *	838	8	3	-	40
26. Bangkalan	78	7	12	3	3
27. Sampang	159	-	-	-	-
28. Pamekasan	96	-	-	-	-
29. Sumenep	107	2	8	1	1
Jumlah :	13.661	123	94	6	1.065

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya



TABEL : 6 JUMLAH ALAT PENGOLAH PADI YANG MASIH DAPAT  
DIPUNYAI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT  
AKHIR TAHUN 1985.

KABUPATEN	PERONTOK PADI	PENGERING PADI	PEMBERSIH GABAH	PENYOSOH BERAS	PENGGILINGAN PADI	
					KECIL	BESAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	1.346	2	16	16	18	7
2. Ponorogo	239	32	56	92	204	15
3. Trenggalek	582	1	110	18	59	-
4. Tulungagung	181	-	20	60	131	3
5. Blitar *	13	2	9	85	333	8
6. Kediri *	18	2	29	94	368	20
7. Malang *	48	10	39	207	356	53
8. Lumajang	10	3	6	53	145	36
9. Jember	38	49	53	104	453	44
10. Banyuwangi	17	8	13	140	275	39
11. Bondowoso	57	1	25	60	121	7
12. Situbondo	13	-	30	27	93	25
13. Probolinggo	28	5	14	91	201	16
14. Pasuruan *	49	3	60	163	230	17
15. Sidoarjo	30	-	25	28	157	4
16. Mojokerto *	57	6	50	40	184	8
17. Jombang	35	2	19	57	230	24
18. Nganjuk	59	4	81	77	172	19
19. Madiun *	109	-	36	112	190	7
20. Magetan	1.802	-	5	24	228	-
21. Ngawi	1.668	1	18	116	260	5
22. Bojonegoro	3.682	8	70	319	554	18
23. Tuban	317	1	18	81	218	14
24. Lamongan	929	7	22	87	502	52
25. Gresik *	523	-	2	9	240	3
26. Bangkalan	112	-	4	-	123	4
27. Sampang	2.233	-	1	1	85	-
28. Pamekasan	5	-	-	1	55	6
29. Sumenep	7	-	-	9	139	2
Jumlah :	14.257	147	807	2.171	6.324	456

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 7 JUMLAH ALAT PENGOLAH PADI YANG RUSAK MASIH  
DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS  
ALAT AKHIR TAHUN 1985

KABUPATEN	PERONTOK	PENGERING	PEMBERSIH	PENYOSOH	PENGGILINGAN PADI	
	PADI	PADI	GABAH	BERAS	KECIL	BESAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	38	-	-	-	-	-
2. Ponorogo	9	-	-	8	9	-
3. Trenggalek	-	-	-	-	-	-
4. Tulungagung	-	-	-	-	-	-
5. Blitar *	1	-	-	-	4	1
6. Kediri *	-	-	-	-	-	-
7. Malang *	12	1	4	2	13	1
8. Lumajang	-	-	-	-	2	-
9. Jember	-	-	-	-	-	-
10. Banyuwangi	3	-	-	-	-	1
11. Bondowoso	-	-	-	-	-	-
12. Situbondo	-	-	-	-	1	-
13. Probolinggo *	-	-	-	13	14	-
14. Pasuruan *	4	-	2	5	4	-
15. Sidoarjo	-	-	-	-	23	-
16. Mojokerto *	1	2	11	11	14	-
17. Jombang	-	-	-	-	6	-
18. Nganjuk	4	-	-	29	1	-
19. Madiun *	-	-	-	-	1	-
20. Magetan	6	-	-	-	-	-
21. Ngawi	4	-	-	-	2	1
22. Bojonegoro	323	-	-	4	38	-
23. Tuban	29	1	1	1	1	-
24. Lamongan	14	-	-	-	1	-
25. Gresik *	52	-	-	-	7	-
26. Bangkalan	-	-	-	-	1	-
27. Sampang	4	-	-	-	3	-
28. Pamekasan	-	-	-	-	1	-
29. Sumenep	-	-	-	-	3	-
Jumlah :	504	4	18	73	149	4

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 8 JUMLAH POLIPA AIR YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN DAN YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN AKHIR TAHUN 1985

K A B U P A T E N	YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN	RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI
(1)	(2)	(3)
1. Pacitan	4	-
2. Ponorogo	742	56
3. Trenggalek	33	2
4. Tulungagung	230	20
5. Blitar *	204	14
6. Kediri *	141	8
7. Malang *	132	1
8. Lumajang	5	-
9. Jember	241	-
10. Banyuwangi	71	-
11. Bondowoso	11	-
12. Situbondo	36	3
13. Probolinggo *	36	-
14. Pasuruan *	11	-
15. Sidoarjo	51	9
16. Mojokerto *	110	-
17. Jombang	66	4
18. Nganjuk	1.867	36
19. Madiun *	763	84
20. Magetan	630	5
21. Ngawi	1.415	28
22. Bojonegoro	457	40
23. Tuban	128	3
24. Lamongan	1.342	46
25. Gresik *	287	23
26. Bangkalan	15	1
27. Sampang	8	2
28. Pamekasan	2	-
29. Sumenep	139	6
J u m l a h :	9.177	391

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 9 JUMLAH ALAT PENGOLAH JAGUNG YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN DAN YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENDRUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1985

KABUPATEN	MASIH DAPAT DIGUNAKAN			RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI		
	PEMIPIL JAGUNG	PEMBERAS JAGUNG	PEMBUAT BUBUK JAGUNG	PEMIPIL JAGUNG	PEMBERAS JAGUNG	PEMBUAT BUBUK JAGUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	3	-	-	-	-	-
2. Ponorogo	291	2	-	90	-	-
3. Trenggalek	6	5	-	-	-	-
4. Tulungagung	8	4	-	-	-	-
5. Blitar *	2	18	-	-	2	-
6. Kediri *	8	4	-	-	-	-
7. Malang *	27	110	2	-	-	-
8. Lumajang	6	45	1	-	2	-
9. Jember	18	72	-	-	3	-
10. Banyuwangi	7	26	-	-	-	-
11. Bondowoso	13	13	4	-	-	-
12. Situbondo	1	11	1	-	-	-
13. Probolinggo *	25	53	-	-	5	-
14. Pasuruan *	11	32	2	-	-	-
15. Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
16. Mojokerto *	-	12	-	-	8	-
17. Jombang	3	-	-	-	-	-
18. Nganjuk	7	-	-	1	-	-
19. Madiun *	10	-	-	-	-	-
20. Magetan	7	2	-	-	-	-
21. Ngawi	3	1	-	1	-	-
22. Bojonegoro	15	30	-	-	3	-
23. Tuban	14	51	39	-	-	1
24. Lamongan	5	706	-	-	-	-
25. Gresik *	6	11	-	-	-	-
26. Bangkalan	3	54	-	-	4	-
27. Sampang	3	77	-	-	-	-
28. Pamekasan	-	24	-	2	1	-
29. Sumenep	9	311	-	-	1	-
Jumlah :	511	1.674	49	94	29	1

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 10 JUNLAH ALAT PENGOLAH UBI KAYU YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN DAN YANG RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1985

KABUPATEN	MASIH DAPAT DIGUNAKAN				RUSAK MASIH DAPAT DIPERBAIKI			
	PEMARUT UBI KAYU	PENGGI- LINGAN TAPIOKA	PEMBAUT CHIP	PEMBAUT PELLET	PEMARUT UBI KAYU	PENGGI- LINGAN TAPIOKA	PEMBAUT CHIP	PEMBAUT PELLET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pacitan	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Ponorogo	28	-	15	-	25	-	-	-
3. Trenggalek	7	7	-	-	-	1	-	-
4. Tulungagung	7	-	-	-	-	-	-	-
5. Blitar *	6	-	-	-	-	-	-	-
6. Kediri *	85	15	-	-	2	-	-	-
7. Malang *	-	4	-	-	-	-	-	-
8. Lumajang	-	2	-	-	-	-	-	-
9. Jember	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Banyuwangi	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Bondowoso	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Situbondo	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Probolinggo *	-	-	-	3	-	-	-	-
14. Pasuruan *	2	4	4	-	-	-	-	-
15. Sidoarjo	-	1	-	-	-	-	-	-
16. Mojokerto *	1	1	1	2	1	1	1	1
17. Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nganjuk	9	-	-	-	-	-	-	-
19. Madiun *	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Magetan	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Ngawi	-	1	-	-	-	-	-	-
22. Bojonegoro	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Tuban	1	1	-	-	-	-	-	-
24. Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Gresik *	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Bangkalan	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Sampang	6.500 1)	-	-	-	-	-	-	-
28. Pamekasan	-	-	-	-	-	2	-	-
29. Sumenep	1.871 2)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah :	8.517	36	20	5	28	4	1	1

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

1) Kec. Torjun

2) Kec. Ambunten dan Batu putih.

TABEL : 11. JUMLAH TRAKTOR YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN  
MENURUT KABUPATEN DAN JUMLAHNYA AKHIR TAHUN  
1984.

KABUPATEN	TRAKTOR RODA DUA	TRAKTOR RODA EMPAT		
		M I N I	K E C I L	MEDIUM DAN BESAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	-	3	-	-
2. Ponorogo	23	8	7	-
3. Trenggalek	3	2	-	-
4. Tulungagung	15	3	-	-
5. Blitar *	19	1	-	-
6. Kediri *	21	12	-	3
7. Malang *	46	2	-	4
8. Lumajang	22	3	2	-
9. Jember	169	71	17	3
10. Banyuwangi	133	3	7	5
11. Bondowoso	9	1	-	-
12. Situbondo	58	7	7	3
13. Probolinggo *	41	4	-	2
14. Pasuruan *	82	1	-	1
15. Sidoarjo	67	-	6	-
16. Mojokerto *	28	2	3	-
17. Jombang	138	8	23	2
18. Nganjuk	89	23	-	14
19. Madiun *	55	5	77	-
20. Magetan	31	-	-	-
21. Ngawi	162	6	-	-
22. Bojonegoro	48	8	1	-
23. Tuban	38	19	-	-
24. Lamongan	25	14	1	-
25. Gresik *	15	1	-	1
26. Bangkalan	2	2	-	-
27. Sampang	4	-	-	-
28. Pamekasan	1	-	-	-
29. Sumenep	1	-	-	-
Jumlah :	1.345	209	151	38

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 12 JUMLAH ALAT PEMBERANTAS JASAD PENGGANGGU YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1984.

KABUPATEN	HAND SPRAYER	KNAPSACK MOTOR SPRAYER	SKIND MOTOR SPRAYER (POWER SPRAYER)	SWING FOG	EMPOSAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacitan	921	32	1	-	73
2. Ponorogo	2.475	5	56	-	49
3. Trenggalek	1.503	21	15	-	39
4. Tulungagung	2.137	7	4	-	25
5. Blitar *	2.675	6	12	-	52
6. Kediri *	4.726	57	7	-	111
7. Malang *	12.489	38	3	-	3.447
8. Lumajang	2.865	24	22	-	378
9. Jember	10.859	14	11	-	83
10. Banyuwangi	8.859	121	53	-	510
11. Bondowoso	818	21	6	-	123
12. Situbondo	2.769	11	4	-	43
13. Probolinggo *	4.643	41	15	-	225
14. Pasuruan *	6.693	16	6	-	151
15. Sidoarjo	1.526	20	12	-	1.070
16. Mojokerto *	2.572	10	3	-	150
17. Jombang	3.142	11	4	-	463
18. Nganjuk	4.509	184	177	24	410
19. Madiun *	3.540	3	-	-	17
20. Magetan	3.910	29	18	-	20
21. Ngawi	2.629	17	10	-	4
22. Bojonegoro	2.810	14	2	-	190
23. Tuban	1.261	44	9	-	273
24. Lamongan	4.942	19	21	-	238
25. Gresik *	2.330	16	3	-	83
26. Bangkalan	459	27	13	-	59
27. Sampang	309	15	10	-	42
28. Pamekasan	523	3	6	-	23
29. Sumenep	386	18	11	-	49
Jumlah :	99.280	844	514	24	8.400

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 13 JUMLAH ALAT PENGOLAH PADI YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN  
MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1984

KABUPATEN	PERONTOK PADI	PENGE- RING PADI	PEMBER- SIH GABAH	PENYOSOH BERAS	PENGGIILING PADI		KINCIR
					KECIL	BESAR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	588	2	1	12	13	8	-
2. Ponorogo	137	13	66	87	192	12	-
3. Trenggalek	60	-	29	11	51	1	-
4. Tulungagung	146	-	7	61	95	28	1
5. Blitar *	10	6	3	84	279	7	-
6. Kediri *	17	1	3	80	329	17	1
7. Malang *	60	7	39	93	284	47	1
8. Lumajang	18	5	46	74	127	38	-
9. Jember	46	48	62	92	443	41	-
10. Banyuwangi	20	7	14	170	280	36	-
11. Bondowoso	53	2	34	63	119	12	7
12. Siyubondo	8	-	32	56	92	9	-
13. Probolinggo *	37	4	13	76	188	12	1
14. Pasuruan *	41	4	54	144	232	18	-
15. Sidoarjo	22	-	23	18	177	2	-
16. Mojokerto *	36	7	43	42	158	8	-
17. Jombang	22	2	22	57	199	18	-
18. Nganjuk	28	-	78	65	168	14	-
19. Madiun *	41	1	32	140	-	-	-
20. Magetan	-	3	-	-	-	-	-
21. Ngawi	420	1	17	130	238	1	-
22. Bojonegoro *	3.435	3	45	345	443	18	-
23. Tuban	277	1	25	78	209	13	-
24. Lamongan	796	8	51	78	291	78	-
25. Gresik *	191	-	2	9	206	14	-
26. Bangkalan	113	-	4	1	104	1	-
27. Sampang	1.233	-	1	1	96	-	-
28. Pamekasan	13	-	-	1	77	-	-
29. Sumenep	8	-	-	7	137	1	-
J u m l a h :	7.846	125	746	2.075	5.227	454	11

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya



TABEL : 14 JUMLAH POMPA AIR YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN  
MENURUT KABUPATEN AKHIR TAHUN 1984.

K A B U P A T E N	YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN
(1)	(2)
1. Pacitan	5
2. Ponorogo	841
3. Trenggalek	87
4. Tulungagung	213
5. Blitar *	122
6. Kediri *	-
7. Malang *	133
8. Lumajang	1
9. Jember	234
10. Banyuwangi	71
11. Bondowoso	-
12. Situbondo	29
13. Probolinggo *	2
14. Pasuruan *	31
15. Sidoarjo	47
16. Mojokerto *	69
17. Jombang	57
18. Nganjuk	1.850
19. Madiun *	786
20. Magetan	333
21. Ngawi	1.533
22. Bojonegoro	472
23. Tuban	89
24. Lamongan	1.318
25. Gresik *	258
26. Bangkalan	9
27. Sampang	6
28. Pamekasan	4
29. Sumenep	121
J u m l a h :	8.721

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 15 JUMLAH ALAT PENGOLAH JAGUNG YANG MASIH DAPAT DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT AKHIR TAHUN 1984.

KABUPATEN	PEMIPIL JAGUNG	PEMBERAS JAGUNG	PEMBUAT BUBUK JAGUNG
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	3	3	-
2. Ponorogo	7	1	-
3. Trenggalek	5	2	-
4. Tulungagung	2	2	-
5. Blitar *	3	11	-
6. Kediri *	-	3	-
7. Malang *	13	50	-
8. Lumajang	-	41	2
9. Jember	16	42	1
10. Banyuwangi	8	1	29
11. Bondowoso	-	10	8
12. Situbondo	15	2	13
13. Probolinggo *	27	474	-
14. Pasuruan *	10	19	2
15. Sidoarjo	-	-	-
16. Mojokerto *	-	10	-
17. Jombang	2	-	-
18. Nganjuk	2	-	-
19. Madiun *	10	-	-
20. Magetan	-	-	-
21. Ngawi	4	1	-
22. Bojonegoro	3	5	-
23. Tuban	11	58	23
24. Lamongan	15	703	-
25. Gresik *	6	9	1
26. Bangkalan	1	47	-
27. Sampang	-	405	-
28. Pamekasan	2	27	-
29. Sumenep	7	196	-
Jumlah :	177	2.122	79

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya

TABEL : 16 JUMLAH ALAT PENGOLAH UBI KAYU YANG MASIH DAPAT  
DIGUNAKAN MENURUT KABUPATEN DAN JENIS ALAT  
AKHIR TAHUN 1984

KABUPATEN	PEMBUAT UBI KAYU	PENGGILINGAN TAPIOKA	PEMBUAT CHIP	PEMBUAT PELLE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	4	-	-	-
2. Ponorogo	-	-	-	-
3. Trenggalek	7	7	-	-
4. Tulungagung	6	-	-	-
5. Blitar *	7	1	-	-
6. Kediri *	-	4	-	-
7. Malang *	13	50	-	-
8. Lumajang	-	2	-	1
9. Jember	-	-	-	1
10. Banyuwangi	-	-	-	-
11. Bondowoso	1	1	-	-
12. Situbondo	-	-	-	-
13. Probolinggo *	-	-	-	4
14. Pasuruan *	-	8	-	-
15. Sidoarjo	2	-	-	-
16. Mojokerto *	1	1	2	1
17. Jombang	-	-	-	-
18. Nganjuk	9	-	-	-
19. Madiun *	-	-	-	-
20. Magetan	-	-	-	-
21. Ngawi	-	1	-	-
22. Bojonegoro	-	-	-	-
23. Tuban	1	-	-	-
24. Lamongan	-	-	-	-
25. Gresik *	-	-	-	-
26. Bangkalan	-	-	-	-
27. Sampang	286	-	-	-
28. Pamekasan	-	-	-	-
29. Sumenep	1.795	-	-	-
<b>Jumlah :</b>	<b>2.132</b>	<b>75</b>	<b>2</b>	<b>7</b>

Keterangan : \* Termasuk Kotamadya